

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan ruhaniah dengan etos kerja pada anggota KAMMI. Koefisien korelasi antara kecerdasan ruhaniah dengan etos kerja pada anggota KAMMI sebesar (r_{xy}) 0,726 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p \leq 0,010$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan ruhaniah yang dimiliki anggota KAMMI, maka etos kerja yang dimiliki anggota KAMMI cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan ruhaniah yang dimiliki oleh anggota KAMMI, maka etos kerja yang dimiliki oleh anggota KAMMI cenderung rendah.

Kontribusi kecerdasan ruhaniah terhadap etos kerja pada anggota KAMMI memiliki sumbangan efektif sebesar 52,7% terhadap etos kerja, dengan demikian 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil analisis tambahan, diperoleh data $t = 0,634$ dengan $p = 0,613$ ($p > 0,050$), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara etos kerja pada laki-laki dengan etos kerja pada perempuan. Pada variabel kecerdasan ruhaniah diperoleh $t = 0,078$ dengan $p = 0,258$ ($p > 0,050$), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecerdasan ruhaniah pada laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi anggota KAMMI

Bagi anggota KAMMI yang memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab dalam organisasi serta selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan maupun kesulitan diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan ruhaniah dengan baik, seperti optimis dalam mencapai tujuan, mampu mengendalikan diri dan memaafkan kesalahan orang lain, menumbuhkan sikap empati dan saling tolong-menolong, serta menjadikan aktivitas sebagai bagian dari ibadah agar mampu menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang dihadapi dalam organisasi dengan optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian menggunakan variabel etos kerja atau bertujuan mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya dapat memperhatikan faktor lain yang memiliki kemungkinan ikut berpengaruh terhadap etos kerja, seperti : kecerdasan emosional, konsep diri, kepuasan kerja, motivasi kerja, budaya organisasi, dan prestasi kerja. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengambil referensi-referensi yang lebih baru lagi dan memilih subjek yang berbeda untuk mengetahui bagaimana etos kerja yang dimilikinya.

Bagi pihak yang melakukan metode pengumpulan data melalui *google form*, maka perlu memperhatikan aktivasi email yang valid bagi

responden dalam mengisi skala untuk menghindari responden mengisi lebih dari satu kali. Selanjutnya, mencantumkan data demografis sesuai karakteristik subjek penelitian sehingga untuk memudahkan seleksi responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Perlu juga memperhatikan format setiap aitem soal pada skala untuk wajib diisi oleh responden, sehingga skala yang tidak lengkap diisi oleh responden tidak akan terekam oleh peneliti.